

ABSTRAK

Infeksi jamur, khususnya yang disebabkan oleh *Candida albicans*, merupakan masalah kesehatan serius yang terus meningkat. Meskipun pengobatan dengan obat anti jamur sintetis tersedia, penggunaannya sering kali dibatasi oleh risiko resistensi dan efek samping yang merugikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai alternatif alami yang aman dan efektif sangat diperlukan. Bunga kenanga (*Cananga odorata*) telah dikenal memiliki berbagai manfaat, dan kandungan senyawa aktifnya seperti flavonoid, saponin, dan tanin diduga memiliki potensi sebagai agen antimikroba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas anti jamur dari ekstrak bunga kenanga terhadap pertumbuhan *Candida albicans*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan teknik difusi sumuran pada media SDA. Ekstrak bunga kenanga diuji pada lima konsentrasi berbeda, yaitu 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100%. Sebagai pembanding, flukonazol 25 µg digunakan sebagai kontrol positif, sedangkan DMSO 10% digunakan sebagai kontrol negatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak bunga kenanga tidak membentuk zona hambat pada seluruh konsentrasi yang diuji (0 mm), mengindikasikan tidak adanya aktivitas antijamur. Di sisi lain, kontrol positif (flukonazol) menunjukkan zona hambat yang signifikan sebesar 18 mm, sementara kontrol negatif tidak menunjukkan adanya zona hambat.

Ekstrak bunga kenanga (*Cananga odorata*) tidak memiliki aktivitas anti jamur yang signifikan dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.

Kata Kunci : Bunga Kenanga, Aktivitas Anti Jamur, *Candida albicans*

Kepustakaan : 27

Tahun : 2015-2024

ABSTRACT

Fungal infections, particularly those caused by Candida albicans, represent a serious and increasing health concern. Although synthetic antifungal drugs are available, their use is often limited by the risks of resistance and adverse side effects. Therefore, research on safe and effective natural alternatives is highly needed. Ylang-ylang (Cananga odorata) has long been known for its various benefits, and its active compounds such as flavonoids, saponins, and tannins are presumed to possess antimicrobial potential.

This study aimed to evaluate the antifungal activity of ylang-ylang flower extract against the growth of Candida albicans. An experimental method was applied using the well diffusion technique on SDA medium. The extract was tested at five different concentrations: 20%, 40%, 60%, 80%, and 100%. As comparators, fluconazole 25 µg was used as the positive control, while 10% DMSO served as the negative control. The results showed that ylang-ylang flower extract did not form any inhibition zone at all tested concentrations (0 mm), indicating the absence of antifungal activity. In contrast, the positive control (fluconazole) exhibited a significant inhibition zone of 18 mm, while the negative control showed no inhibition zone.

In conclusion, ylang-ylang (Cananga odorata) extract did not demonstrate significant antifungal activity against Candida albicans.

Keywords : Ylang-ylang Flower, Antifungal Activity, Candida albicans

References : 27

Year : 2015-2024